



INTISARI

Penelitian ini bertujuan mengkaji aspek naratif dan visual cerita bergambar anak berbasis AI yang diproduksi melalui situs *onceuponabot.com*. Perkembangan teknologi ini menawarkan metode baru dalam penulisan cerita, namun kualitas naratif dan keterkaitannya dengan visual yang mendampinginya masih perlu diuji secara kritis. Kajian ini menyoroti tingkat kepatuhan AI terhadap instruksi *prompt*, serta menganalisis konstruksi genre, struktur naratif, dan hubungan teks-visual pada karya yang dihasilkan. Penelitian ini mengadopsi model aktan dari Greimas (1987) untuk menginvestigasi mekanisme AI dalam mengembangkan teks *prompt* yang singkat menjadi sebuah cerita utuh, klasifikasi genre dari Kiefer (2010) dan Lynch-Brown et al. (2014) untuk mengevaluasi bagaimana AI mengonstruksi cerita genre tertentu, struktur naratif Genette (1980) untuk memperoleh pemahaman konstruksi naratif yang komprehensif, serta teori Nikolajeva dan Scott (2001) untuk menganalisis hubungan teks-visual pada setiap halaman sampel cerita. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif pada 30 sampel cerita terpilih untuk analisis mendalam pada kepatuhan *prompt*, struktur naratif, dan hubungan teks-visual, serta 139 populasi cerita untuk evaluasi genre.

Hasil analisis menunjukkan bahwa AI memiliki tingkat kepatuhan yang tinggi pada instruksi naratif pengguna, namun cenderung mengabaikan instruksi yang berada di luar pengaturan bawaan model. Resistansi ini merefleksikan “aturan material internal” sistem ergodik (Aarseth, 1997) yang secara otomatis membatasi intervensi pengguna. Hal ini bermanifestasi pada temuan bias positività, dimana AI lebih cenderung menghadirkan peran pembantu dibandingkan lawan dalam cerita, selaras dengan temuan lain akan kecenderungan meminimalisasi konflik eksternal maupun internal pada berbagai genre. Pada struktur naratif, cerita AI cenderung bersifat formulaik, didaktis, dan diegetik sehingga menciptakan jarak dengan pembaca. Selain itu, elemen visual yang dihasilkan didominasi oleh hubungan kontradiktif akibat kegagalan generasi gambar. Dengan demikian, penelitian ini menyimpulkan bahwa AI saat ini belum sepenuhnya mampu menjadi penulis otonom dan masih memerlukan intervensi manusia untuk menjamin kualitas cerita.

Kata kunci: *kecerdasan buatan, sastra anak, buku bergambar, naratologi, teks-visual*



ABSTRACT

This study aims to examine the narrative and visual aspects of AI-based children's picture stories produced through the *onceuponabot.com* website. The development of this technology offers a new method of story writing, but the narrative quality and its relationship with accompanying visuals still need to be critically tested. This study highlights the level of AI compliance with *prompt* instructions and analyzes the genre construction, narrative structure, and text-visual relationship in the resulting work. This study adopts Greimas's (1987) actant model to investigate the AI mechanism in developing a short *prompt* text into a complete story, Kiefer's (2010) and Lynch-Brown et al. (2014) to evaluate how AI constructs specific genre stories, Genette's (1980) narrative structure to gain a comprehensive understanding of narrative construction, and Nikolajeva and Scott's (2001) theory to analyze the text-visual relationship on each sample story page. This study uses a descriptive qualitative method on 30 selected story samples for in-depth analysis of *prompt* compliance, narrative structure, and text-visual relationships, as well as 139 story populations for genre evaluation.

The results of the analysis show that AI has a high level of compliance with user narrative instructions, but tends to ignore instructions that are outside the model's default settings. This resistance reflects the 'internal material rules' of ergodic systems (Aarseth, 1997) that automatically limit user intervention. This manifests in findings of positivity bias, where AI tends to present supporting roles rather than antagonists in stories, consistent with other findings on the tendency to minimize external and internal conflicts across the genres. In terms of narrative structure, AI stories tend to be formulaic, didactic, and diegetic, creating distance from the reader. In addition, the visual elements produced are dominated by contradictory relationships due to image generation failures. Thus, this study concludes that AI is not yet fully capable of being an autonomous writer and still requires human intervention to ensure story quality.

Keywords: *artificial intelligence, children's literature, picture books, narratology, visual texts*